

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Penulis Novel *Hilda Cinta Luka Dan Perjuangan Karya Muyassarotul Hafidzoh*

1. Biografi Muyassarotul Hafidzoh

a. Biografi Penulis

1) Latar Belakang dan Riwayat Pendidikan

Muyassarotul Hafidzoh dilahirkan di Cirebon 25 Januari 1988, dari pasangan H. Agus Subhan Abqy dan Hj. Juwaeriyah. Sejak kecil, mendapatkan pendidikan agama dari ayahnya sendiri dan kakeknya, H. Sholahuddin di Pangurangan Cirebon. Selain belajar di sekolah dasar, sejak kecil juga belajar di madrasah diniyah.

Pendidikan agamanya ditempuh di beberapa pesantren, mulai Perguruan Islam Matholiul Falah, Kajen, Pati; Pesantren Al-Kausar, Kajen, Pati; Pesantren Babakan Ciwaringin, Cirebon; Pesantren Binaul Ummah, Bantul; dan Pesantren Ali Maksum, Krapyak, Yogyakarta.¹

Saat masih belajar di MA Ali Maksum, ia menjadi Pimpinan Redaksi Majalah Khoirul Ummah, ia juga belajar di Komunitas Coret LKis, Yogyakarta. Muyas, panggilanannya, melanjutkan belajar S-1 jurusan pendidikan bahasa arab di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dan S-2 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Dalam aktivitas organisasi, Muyas pernah aktif di Korp Dakwah Mahasiswa (Kodama) Krapyak, Yogyakarta, dan LPM Arena UIN Sunan Kalijaga. Saat ini, Muyas Aktif di Litbang Fatayat NU DIY dan mengelola *fatayatdiy.com*. Muyas juga aktif menulis di *bangkitmedia.com* dan *mubaadalahnews.com*.

Aktivitas menulisnya sudah dimulai sejak masih belajar di pesantren, dan kemudian diasah ketika kuliah. Tulisannya pernah dimuat diberbagai media nasional dan lokal, seperti *Kompas*, *Republika*, *Jawa*

¹ Muyassaroh Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan Perjuangan* (Yogyakarta : Diva Press, 2021), hlm.478

*Pos, Media Indonesia, Suara Merdeka, Kedaulatan Rakyat, dan lain-lain.*²

Muyas pernah juga mengikuti Pengkaderan Ulama Perempuan Rahima Jakarta Tahun 2014 angkatan ke-4. Semangat mengajar melekat dalam diri Muyas, sehingga pernah menjadi kepala Mts. Binaul Ummah, Wonolelo, Bantul, Yogyakarta (2015-2018). Tahun 2017, Muyas Mendapatkan kesempatan mengikuti *Australia Award Indonesia (AAI) Program Short Course Leadership Development Course For Islamic Women Leader, Deakin University, Melbourne, Australia.*

Sejak di Kodama Krapyak, Muyas gemar mengajar anak TPA masjid dan remaja masjid. Saat ini, dirumahnya juga fokus mendampingi pendidikan santri madrasah diniyah, Remaja Masjid Azzahrotun, dan PAUD Masjid Azzahrotun, Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Muyas juga begitu cinta kepada ulama, sehingga gemar berziarah ke makam para ulama dan ikut hadir dalam Muktamar Nu di Jombang, 2015; Munas Alim Ulama di Lombok, Nusa Tenggara Barat, 2017; Munas Alim Ulama di Banjar, 2019; dan Kongres Ulama Perempuan (KUPI) di Cirebon, 2017. Pada Oktober 2018 Muyas menjadi narasumber dalam acara *The International Young Muslim Women Forum (IYMWF)* di Jakarta.

Saat ini muyas bersama suami tercinta (Muhammadun) dan ketiga anaknya (Umar TSaqib, Kafabili Falah dan Syifana Fatimatuzzahra) tinggal di Wonocatur, RT 06, Banguntapan, Bantul, DIY.³

2) Karya-karya Muyassarotul Hafidzoh.

Muyassarotul Hafidzoh adalah seorang penulis yang berasal dari Indonesia. Muyas sangat aktif dalam menghasilkan karya sastra dan opininya telah dimuat di beberapa media koran. Berikut adalah

² Muyassaroh Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan Perjuangan* (Yogyakarta : Diva Press, 2021), hlm. 478

³ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan* (Yogyakarta : Diva Press, 2021), hlm.480.

macam-macam karya Muysarotul Hafidzoh yang telah diterbitkan⁴:

- a) Novel Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan, Penerbit Pustaka 1926 tahun 2020.
- b) Novel Cinta Dalam Mimpi, Penerbit Diva Press tahun 2020.
- c) Novel Hilda; Cinta, Luka dan Perjuangan, Penerbit Diva Press (edisi revisi) tahun 2021.
- d) Kesalahan Umum Pasangan Yang Baru Menikah, Penerbit Diva Press Tahun 2011.
- e) Bahkan Tetap Ada Surga Bagi Pendosa Sekalipun, Sekalipun Bila... Penerbit Diva Press 2015.
- f) Inspirasi Keadilan Relasi, Kumpulan Tulisan Ringan untuk Islam yang adil Gender, penerbit Mubadalah, tahun 2018.
- g) Jejak Perjuangan Keulamaan Perempuan, Penerbit Rahima, tahun 2017.
- h) Menjadi Bangsa Yang Jujur, Penerbit Suara Karya Koran, tahun 2011.
- i) Sarjana dan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia, Penerbit Detik News tahun 2017.
- j) Ironi Pengangguran Kaum Terpelajar, Penerbit Jawa Pos tahun 2009.
- k) Caleg Perempuan Dan Ruang Publik, Penerbit Kompas tahun 2013.
- l) UN, Mutu Pendidikan Dan Peradaban Kita, Penerbit Media Indonesia, tahun 2017.
- m) Mengadang Kekerasan, Menegakkan Kesetaraan, Penerbit Sinar Harapan, tahun 2014.
- n) Membangun Keluarga Berkualitas, Penerbit Media Indonesia, tahun 2013.
- o) Perempuan dan Ideologi Familiamisme, Penerbit Suara Merdeka, tahun 2012.
- p) Kisah Sukses Menembur Harvard, Penerbit Kompas, tahun 2009.
- q) Perempuan Mengisi Kemerdekaan, Penerbit Suara Merdeka, tahun 2013.

⁴ Ulya Ainur Rohmi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Hilda, Cinta, Luka, dan Perjuangan Karya Muysarotul Hafidzoh*, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021, hlm.17

- r) Pendidikan berpijak Identitas Bangsa, Penerbit Bangkit Media, tahun 2019.
- s) Ibu Negara Kita, Penerbit Bangkit Media, tahun 2019.
- t) Guru, Radikalisme, Dan Dunia Maya, Penerbit Media Indonesia, tahun 2016.
- u) Tanggungjawab Sosial Pesantren, Penerbit Kompas, tahun 2009.
- v) Merancang Strategi Pendidikan Yang Visioner, Penerbit Kompas, tahun 2009.
- w) Korupsi dan Pendidikan Karakter, Penerbit Investor, tahun 2011.
- x) Anomati Anti Korupsi, penerbit Republika, tahun 2015.
- y) Bongkar Pasang Kurikulum, Penerbit republika, tahun 2014.
- z) Agar Guru Jadi Inspirator, Penerbit Kompas, tahun 2010.
- aa) Bom, Kekerasan dan Nilai Luhur Bangsa, Penerbit Kedaulatan Rakyat Jogja, tahun 2017.
- bb) Kartini, Kekerasan Global dan Pendidikan, Penerbit Kedaulatan Rakyat Jogja, tahun 2017.
- cc) Gentar Pengharapan Di Perantauan, Penerbit Kompas, tahun 2009.
- dd) Puasa dan Strategi Mengajarkan Nilai Pancasila, Penerbit Jalan Damai, tahun 2017.
- ee) Mencegah Perisakan Sekolah, Penerbit Republika, tahun 2017.
- ff) Televisi, Kekerasan, dan Peran Edukasi, Penerbit Republika, tahun 2017.
- gg) Memilih Tayangan Edukasi Bagi Anak, Penerbit AlamulKutub, tahun 2016.
- hh) Menolak Komersialisasi Sekolah, Penerbit Suara Karya Koran, tahun 2011.
- ii) Menularkan Etos Kepahlawanan, Penerbit Media Indonesia, tahun 2011.
- jj) Menularkan Etos Kepahlawanan, Penerbit Media Indonesia, tahun 2011.
- kk) Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif, Penerbit Pustaka Pelajar, tahun 2012.
- ll) Meneguhkan Pendidikan Karakter Bangsa, Penerbit Tribun Jogja, tahun 2021.

- mm) Mudik Dalam Kosmologi Sunda, Penerbit Tribun Jabar, tahun 2014.
- nn) Kartini dalam Konspirasi Yahuni, Penerbit Kompas tahun 2011
- oo) Gusdur dan Moralitas Pendidikan Kita, Penerbit NU Online, tahun 2014.
- pp) Pesan “Sang Kyai” Tentang Pendidikan Karakter, Penerbit NU Online, tahun 2013.
- qq) Emak, Penerbit NU Online, tahun 2013.
- rr) Syarat Seorang Guru Menurut KH.Hasyim Asy’ari dan KH. Dahlan, Penerbit NU Online, tahun 2014.
- ss) Filosofi Kenyelenehan Gusdur, Penerbit NU Online, tahun 2010.
- tt) Gerakan Pramuka Meneguhkan Cita-Cita Perdamaian Bangsa, Penerbit Jalan Damai, tahun 2017.
- uu) Bung Karno- KH Hasyim Asy’ari: Umara’ dan Ulama Membangun Indonesia, Penerbit Jalan Damai Tahun 2016.
- vv) Perempuan dan Arah Kebangsaan, Penerbit Koran Jakarta, tahun 2018.
- ww) Bung Hatta: Menjernihkan Relasi Agama dan Negara, Penerbit Kabar Damai, tahun 2021.
- xx) Memberantas Buta Aksara, Penerbit Media Indonesia, tahun 2013.

B. Deskripsi Data

1. Permasalahan yang terjadi pada isi novel *Hilda Cinta Luka dan Perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh*

- a. Hilda adalah seorang gadis remaja yang kehilangan kesuciannya secara paksa oleh pelaku yang tidak diketahui.⁵ Kehilangan kesucian karena sebab apapun dianggap sebagai penodaan terhadap kehormatan perempuan. Hilda mengalami kekerasan seksual saat pentas seni dan dia tidak sadarkan diri.⁶ Kekerasan seksual yang tidak diharapkan Hilda menimbulkan efek negatif seperti kehilangan harga diri dan kehilangan kesucian. Akibat perbuatan kejam, keji, dan bejat yang dilakukan

⁵ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*, ..., 40.

⁶ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*, ..., 62.

oleh seorang laki-laki yang tidak bertanggung jawab menyebabkan semua teman-teman Hilda menganggap Hilda sebagai perempuan kotor dan Hilda juga harus menerima kehamilan yang tidak diinginkannya.⁷ Selain berakibat secara fisik, korban kekerasan seksual juga akan mengalami tekanan mental yang berkepanjangan. Setelah kejadian itu Hilda melalui hari-harinya dengan penuh perjuangan.

- b. Setiap kali Hilda teringat masa lalunya dia merasakan sakit yang sangat dalam, Hilda merasa dirinya kotor, tidak punya harga diri dan sering bermimpi buruk.⁸ Hilda terus bertahan dengan mental yang sakit, luka yang tersimpan lebih menyakitkan daripada luka fisik yang terlihat. Laki-laki tak bertanggung jawab itu berhasil merampas tubuh, kebahagiaan serta masa depan Hilda. Akibat kejadian masa lalunya Hilda mengalami *Rape Trauma Syndrome* atau sindrom trauma perkosaan dan *Hypoactive Sexual Desire Disorder* atau disebut Apatisme Seksual.
- c. Hilda sangat kehilangan arah, dia tidak tahu bagaimana cara bertahan hidup dalam bayang-bayang masa lalunya. Hilda merasa hina dan malu yang menjadikannya sangat sulit membahas hal itu karena menganggap kejadian itu adalah sebuah aib. Namun, Hilda memilih untuk tetap bangkit, dia berjuang melawan kecemasan dan kepanikan yang ditimbulkan saat dia mengingat masa lalunya. Dampak yang diberikan oleh pelaku melekat seumur hidup pada Hilda. Perkosaan merupakan mimpi buruk semua wanita.⁹
- d. Kehamilan yang dianggap sebagai anugerah kini menjadi sebuah cobaan dalam hidup Hilda. Dia juga harus dihadapkan oleh persoalan bagaimana status hukum anak yang dikandungnya. Kekerasan seksual yang dialami Hilda dinilai dapat merendahkan derajat kaum wanita serta merusak harkat dan martabatnya.¹⁰ Hilda merasa menjadi

⁷ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*, ..., 67.

⁸ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*, ..., 41.

⁹ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*, ..., 77-78.

¹⁰ Susanti M.H Nanil, dkk, "Eksplorasi Dan Objektivitas Perempuan Dalam Novel *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan Karya Muyassarotul Hafidzoh (Sebuah Kajian Fenimisme Dan Radikal)*" *Jambura Journal Of Linguistics And Literature*, 2022 Vol.3 No.1, 43

perempuan kotor, dia juga menganggap dirinya tidak pantas untuk siapapun.

- e. Hilda sempat dilamar oleh seorang laki-laki namun setelah mengetahui masa lalunya, pertunangan itu diputuskan sepihak oleh keluarga laki-laki tersebut. Hal itu membuat Hilda merasakan sakit yang mendalam untuk kedua kalinya.¹¹

2. Cara penanganan masalah pada isi novel *Hilda Cinta Luka dan perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh*

Hilda mempunyai trauma yang berkepanjangan akibat kekerasan seksual yang telah menyimpannya. Dia didampingi oleh ibunya dan beberapa pendamping yang tidak memiliki kualifikasi sebagai seorang konselor, namun perannya dapat membangun kembali kepercayaan diri Hilda untuk tetap mendapatkan masa depan yang cerah.

Para pendamping yang sekaligus dapat menjadi konselor untuk Hilda adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum di Pesantren
 - 1) Ibu Zubaidah merupakan Ibu Hilda dengan kesabaran dan kasing sayang yang diberikannya membantu Hilda untuk kembali bangkit. Ibu Zubaidah menjadi sosok yang luar biasa bagi Hilda. Cinta dan perhatiannya yang besar hingga dapat memberikan kekuatan untuk Hilda agar tidak putus asa dan terus bertahan. Dari sejak Hilda kecil hingga besar Ibu Zubaidah selalu membacakan sholawat *Thibbil Qulub* yang diajarkan oleh suaminya sebagai *Tombo Ati* ketika dia sedang sakit atau merasa sedih. Dia berharap dengan perantara Shalawat ini dapat menjadi penenang dan kekuatab baginya dan juga bagi Hilda.¹²
 - 2) Rindang adalah seorang penyuluh kesehatan reproduksi yang membantu Hilda dan ibunya dengan memberikan motivasi agar terus bangkit dan tidak putus asa. Empati yang dia berikan kepada Hilda mampu membuat Hilda tetap kuat dan tegar. Rindang juga membantu Hilda mencari keadilan melalui jalur hukum agar Hilda tetap mendapatkan haknya untuk bersekolah dan mempunyai masa depan cerah.

¹¹ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*,..., 252.

¹² Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*,..., 74.

Rindang juga yang mencarikan dokter kandungan untuk Hilda agar bayi dan dirinya tetap sehat.¹³

b. Di Pesantren

- 1) Bu Nyai/Ummi adalah sosok ulama perempuan dengan otoritas yang mumpuni serta mampu memberikan mental dan spiritual kepada Hilda hingga dapat menjadi sosok yang merdeka dan utuh. Sejak awal Bu Nyai sudah melihat potensi besar ada dalam diri Hilda. Beliau mengajarkan banyak hal kepada Hilda salah satunya dengan mendekat dan taat atas segala perintah-Nya. Sebelum melahirkan Hilda diperintah untuk menghafalkan al-Quran oleh Bu Nyai sebagai obat spiritual atas masa lalu yang menyimpannya. Dan tak disangka-sangka Hilda mampu mengkhataamkan Al-Quran sehari sebelum melahirkan. Proses kelahirannya sangat lama karena alat reproduksi Hilda belum siap karena masih terlalu muda. Tetapi Hilda sangat kuat dan *barokah* dari Al-Quran akhirnya bayinya lahir normal dan selamat.¹⁴
- 2) Andin merupakan sahabat Hilda ketika dipesantren. Andin menjadi saksi trauma Hilda atas kekerasan seksual yang dialaminya. Andin selalu menghibur Hilda dengan berbagai tingkahnya yang lucu. Selalu memberikan semangat dan meyakinkan Hilda bahwa dia layak untuk dimiliki dan dicintai.¹⁵

c. Setelah di Pesantren

- 1) Wafa merupakan keponakan dari Bu Nyai yang mengagumi bahkan menyukai Hilda dari awal pertemuan mereka. Wafa juga telah memberikan motivasi untuk Hilda agar selalu menulis artikel serta opini yang kemudian dikirimkan ke media massa. Setelah perjuangan yang cpanjang, Wafa akhirnya mendapatkan cinta Hilda. Wafa mau menerima kekurangan Hilda. Perhatian yang diberikan Wafa membuat Hilda merasa nyaman sehingga berhasil menghilangkan trauma yang diderita oleh Hilda.

¹³ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*,..., 88.

¹⁴ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*,..., 351.

¹⁵ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan perjuangan*,..., 233.

3. Nilai-nilai bimbingan dan konseling islam pada isi novel **Hilda, Cinta, Luka dan perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh**, dapat dilihat dalam data berikut :

	Nilai Konseling Islam	Contoh	Hal	Isi
1.	Nilai Konseling Islam yang berhubungan dengan Allah	Melaksanakan tugas sebagai khalifah dengan baik	256	<p>“Hilda, Hilda, bangun! Suara Andin samar-samar ku dengar. Aku berusaha membuka mata dan ku tatap dinding mushala disekitarku. “Alhamdulillah, kamu bangun juga akhirnya,”ucap Andin. “Ada apa denganku?” “Untung saja aku tadi terbangun. Kamu tidak ada di kamar, makanya aku ke mushola. Sampai di sini, aku malah melihatmu ambruk ketika shalat. Sudah lima menit kamu seperti orang yang tidak sadarkan diri. Aku jadi khawatir,” kata Andin sambil memegang tangan dan meraba keningku.</p>
			267	<p>Aku membaca al-Quran sampai waktu isya tiba. Selesai adzan isya berkumandang aku bergegas menuju masjid dekat kos-kosan. Setelah beberapa kali shalat jamaah dimasjid aku mengenal beberapa warga kampung sekitar.</p>
			352	<p>Bu Nyai juga</p>

			<p>menceritakan bagaimana selama di pondok Hilda menghabiskan hari-harinya dengan membaca buku, menelaah kitab-kitab. Ia juga ikut mengajikitab bersama Gus Imam untuk dipelajari.</p> <p>“Iya benar, aku masih ingat saat itu Hilda juga meminjam buku-bukunya Gus Imam,”kata Amirah menambahi cerita Bu Nyai. “Bahkan, sampai saat ini, Hilda tidak pernah berhenti belajar. Sekarang, dia melanjutkan S-2 di Jogja.”</p>
		103	<p>Ketika Hilda dan Ibunya pulang dari kantor polisi, hujan lebat turun dan tiba-tiba mesin motornya mati begitu saja. “Bu, mengapa kita tidak berteduh dahulu? Tanya Hilda untuk kedua kalinya.</p> <p>“Tidak perlu, kita harus tetap berjalan. Tidak apa-apa kita hujan-hujan. Ibu pernah mendengar dari seorang kiai, jika dalam perjalanan hujan turun membasahi tubuh kita, maka akan ada malaikat-malaikat yang</p>

			<p>mengamini doa kita. Sebaiknya, kita berdoa saja semoga kita bisa melewati hari-hari yang sulit ini. Ibu doakan semoga kamu menjadi wanita yang kuat, tangguh, dan memiliki masa depan cerah.”</p>
		54	<p>Aku menggelar sajadah hijau pemberian bude, kunikmati perjumpaanku dengan Allah dalam shalat lalu berdoa meminta sesuatu yang sebelumnya belum pernah kuminta. ”Ya Allah Yang Maha kasih dan Maha sayang, selalu kuharap curahan kasih dan sayang-Mu. Ya Allah Yang Maha pencipta cinta, Engkau telah menciptakan cinta dalam hati ini untuk perempuan bernama Hilda, bahkan cinta ini datang tanpakau minta. Maka, Ciptakanlah cinta yang sama kepadanya untuk mencintaiku. Ya Allah Yang Maha pencipta makhluk berpasangan. Jadikanlah hamba berpasangan dengan perempuan yang kau cipta bernama Hilda. amin.” aku tertunduk oleh rasa malu dihadapan-Nya.</p>

				Aku adalah makhluk yang takluk dan tidak berdaya.
			63	Berbagai pertanyaan muncul di benak Ibu Zubaidah setelah mengetahui anaknya telah menjadi korban perkosaan. Tetapi, perempuan itu tetap berusaha mengatur emosinya, sambil tak henti-hentinya berdzikir . Ia merasa bahwa saat itu yang paling penting adalah menenangkan kondisi anaknya. Ia tidak ingin anaknya semakin ketakutan kalau harus dicerca berbagai pertanyaan.
			413	“ <i>Qabiltu nikahaha, wa tazwijahaa, bilmahril madzkuur haalan!</i> ” “Sah,” beberapa orang tampak serentak mengucapkan kata “sah” ketika Wafa membacakan kalimat ijab Kabul pernikahannya dengan Hilda. Doa dari beberapa orang Kiai dan Bu Nyai pun terdengar syahdu.
2.	Nilai konseling Islam yang berhubungan dengan diri sendiri	Memperbaiki Diri	99	Ketika Hilda dan Ibu Zubaidah dibantu Rindang untuk mencari keadilan, Pak Gunardi sebagai penegak hukum, malah

			<p>meremehkan Hilda dengan menganggap kasus tersebut adalah suatu perzinaan atas dasar suka sama suka.</p> <p>“Pak sepertinya kita sebagai penegak hukum harus hati-hati dalam berbicara. Apalagi dalam kasus seperti ini. Ini sangat sensitif dan dampaknya akan semakin buruk bagi pelapor jika kita kurang tepat dalam mendudukan persoalannya,” kata petugas yang sedari tadi di samping Pak Gun ikut bersuara.</p> <p>“Saya mengatakan hal yang saya rasa bisa membantu mempercepat pembuatan laporan. Tetapi, sepertinya memang cara saya dalam menyampaikan kurang tepat.” Kata Gunardi menyadari kesalahannya.</p>
		90	<p>Ketika Hilda mengetahui bahwa dirinya hamil, dia ingin menggugurkan kandungannya. Namun, setelah diperiksa oleh dokter Hilda malah memilih untuk mempertahankan kandungannya.</p> <p>“Ada sesuatu yang</p>

			<p>ingin saya sampaikan.” Semua terdiam menunggu apa yang akan dikatakan Hilda.</p> <p>“Saya sudah memutuskan untuk membiarkan bayi dalam kandungan ini selamat sampai ia lahir.”</p> <p>Kata-kata Hilda mengagetkan semua orang yang berada di ruang tamu.</p>
		138	<p>Setelah Hilha mengalami kekerasan seksual dan telah berusaha mencari keadilan namun gagal, Ibu Zubaidah memutuskan untuk pindah tempat tinggal.</p> <p>“Saya akan tinggal di rumah orang tua, Mbak, di Jepara. Emak saya juga memberi tahu bahwa ada pesantren yang dapat membantu memulihkan kondisi Hilda. Di sana, juga ada sekolahnya. Siapa tahu Hilda nanti bisa kembali bersekolah.”</p>
		231	<p>Hilda mengangkat wajahnya dan menatap Andin dengan perasaan sedih.</p> <p>“Aku tidak tahu Ndin, kenapa hatiku sakit dan sedih begini.”</p> <p>“Aku tahu, Hilda, itu karena sebenarnya</p>

			<p>kamu mencintai Mas Wafa.”kata Andin. Hilda hanya menggeleng dan kembali menangis. “Tidak Ndin. Aku tidak mengenal apa itu cinta. Aku hanya tahu kalo aku sangat menghormatinya.” “Hilda, walaupun kamu bilang tidak mengerti tentang cinta, namun sebenarnya hatimu dipenuhi dengan cinta. Sejak aku mengenalmu, aku sudah tahu bahwa kamu adalah orang yang tidak ingin menyakiti siapapun , hanya hati yang dipenuhi cinta yang tidak mau menyakiti siapapun,” “Iya, Ndin. Itu karena aku juga tidak ingin disakiti siapapun, makanya aku juga tidak ingin menyakiti siapapun.”</p>
		<p>Mampu meredam emosi dan mampu meredamnya sehingga menjadikan diri menjadi manusia yang lebih baik</p>	<p>25 Setelah mengetahui status Hilda dan masa lalu Hilda, Teh Rere menginginkan Hilda menikah dengan suaminya, menjadi istri kedua karena Teh Rere tidak bisa memberikan keturunan. “Kamu adalah <i>single parent</i>, dan suamiku beserta keluarga</p>

			<p>besarnya butuh keturunan untuk melanjutkan lembaga pendidikan yang dimilikinya. Aku akan ikhlas dan mengizinkan kalau suamiku menikah lagi, asalkan perempuan itu adalah kamu Hilda.”</p> <p>Mulutku terbuka lantaran tidak percaya dengan apa yang kudengar. Aku merasa sangat tersinggung dan marah kepada Teh Rere ketika itu.</p>
		218	<p>Setelah Hilda tahu akan dijodohkan dengan Syam Hilda meminta utnuk berbicara empat mata dengan Syam dan menceritakan tentang penyakitnya.</p> <p>“Maafkan aku, Hilda. Aku rasa belum bisa memberikan keputusan apa-apa sekarang mengenai masalah ini. Aku akan pulang dulu dan mencoba berpikir jernih untuk mencari tahu tentang penyakit tersebut. Semoga aku segera menemukan solusinya. Kamu tidak perlu khawatir, ya. Insyallah akan ada jalan keluar.”</p>
		256	<p>Pertunangan Hilda telah diputuskan</p>

			<p>sepihak oleh Syam, Hilda merasa seperti mendengar gelagar petir di siang yang terik. Kali ini, aku benar-benar muak melihat wajah Mas Syam. Ia juga terlihat seperti laki-laki pengecut dimataku.</p> <p>Aku tersenyum getir sambil melepas cincin emas yang melingkar manis di jariku. Aku menaruhnya di atas meja, tepat didepan Mas Syam. Kemudian, aku pergi meninggalkan mereka tanpa berkata apa-apa lagi.</p>
	Senantiasa bersyukur atas semua keadaan	56	<p>“Kami akan baik-baik saja, dan ibu yakin Kareem juga akan bangga jika kamu bisa meraih cita-citamu. Suatu hari kerinduan kalian akan membuahkan kebahagiaan.”</p>
		281	<p>Ketika Teh Rere meminta Hilda untuk menjadi istri kedua suaminya, Hila mencoba memberi penjelasan. “Teh, perempuan yang tidak bisa memberi keturunan itu bukan keinginan perempuan sendiri, dan ini juga berlaku sama untuk laki-laki. Jadi, bukan poligami satu-</p>

			<p>satunya jalan keluar untuk masalah ini. Teh, aku selalu mengingat pesan bu nyaiku di pesantren tentang wujud rasa syukur. Bahwa ketika kita mendapat ujian pun, kita harus tetap bersyukur dan wujudnya syukur adalah bersabar.”</p>
		399	<p>“Hilda,” pesan Wafa kembali membuat Hilda terjaga. “<i>Dalem</i>” jawab Hilda. “Terima kasih mau menerimaku menjadi calon imammu,” pesan Wafa kembali membuat Hilda menitikkan air mata. “Seharusnya saya yang mengatakan itu padamu, Mas. <i>Matur nuwun</i> mau menerima saya yang penuh kekurangan ini,” balas Hilda. “Setiap yang terjadi, tak ada satupun tanpa peranan-Nya. Allahmaha mengetahui mana yang terbaik untuk kita. Semoga kita selalu dituntun menuju jalan kebaikan yang diridhai-Nya.” Wafa</p>
		443	<p>Tangan Wafa dan Hilda menyentuh koper didepannya. Seandainya tidak ada koper yang memisahkan mereka,</p>

			<p>tangan mereka mungkin sudah menyentuh wajah masih-masing. Begitulah mereka, saling membelai tanpa menyentuh. “Terima kasih, ya Allah atas karunia cinta ini.”</p> <p>Kata Wafa “Alhamdulillah.”sahut Hilda.</p> <p>Para malaikat ikut tersenyum melihat pasangan suami istri yang saling mencintai dan saling menghormati ini.</p>
			<p>470 Wafa telah membuat Hilda merasa nyaman dan Hilda perlahan sembuh dari traumanya “Terima kasih, Mas, atas semua yang sudah Mas lakukan untukku. Sekarang, aku merasa lebih baik. Bersamamu aku merasa lebih nyaman. terima kasih, ya Allah, atas segala yang telah hadir dalam hidupku”</p>
3.	Nilai konseling Islam yang berhubungan dengan sesama manusia	Empati	<p>56 Ibu Zubaidah di minta Bu Nyai untuk segera ke pondok untuk membantu memasak karena ada acara. Hilda menanyakan kabar Kareem, “Nduk, Kareem akan baik-baik saja. “Baik,Bu malah</p>

			<p>mau diajak Bude Wati lagi. Minggu depan cucunya dari Jakarta akan datang jadi Kareem diajak nemenin cucunya main, jadi, pas acara nanti ibu datang sendiri.”.</p> <p>“Ibu jaga kesehatan ya. Hilda, belum mandi, mau masuk bilik dahulu.”</p> <p>Pamit Hilda Kepada Ibunya.”Kalau ibu sudah mau pulang, hati-hati, ya.”</p>
		63	<p>Hilda khawatir ibunya akan meninggalkannya setelah ia menjadi korban perkosaan“Sayang, jangan khawatir, ibu selalu bersamamu. Sekarang, ibu mau tanya. Apa...apa, kemaluanmu terasa sakit?”</p>
		68	<p>Ibu Zubaidah tidak bisa tenang ketika tahu Hilda telah menjadi korban perkosaan, Rindang berkata“Ibu tenang, ya. Kami akan membantu semampu kami. Ibu juga tidak perlu khawatir, kami akan menyimpan semua informasi ini dan tidak akan menyebarkanluaskannya. Saat ini bagaimana keadaan putri ibu?”</p>

			89	“Ibu tetap tenang, dan selalu memberi harapan baik bagi dia.ketika ibu tenang, maka kondisi psikis Hilda pun ikut tenang. Selanjutnya, mungkin mbak Rindang bisa membantu.”
			92	Rindang bercerita sekilas tentang masalah Hilda kepada suaminya, suaminya pun terus mendampingi dan menyemangati istrinya,“ Terima kasih, Pa, sudah menguatkan dan mengingatkanku. ”
			409	Wafa mencoba meyakinkan Hilda bahwa ia mencintainya apapun keadaan Hilda, “Ada yang harus kamu ketahui, setiap aku menatapmu, aku tidak melulu melihat kecantikanmu. Aku sangat mengagumimu, Hilda. Kecerdasan dan pengetahuan yang kamu miliki, itulah yang membuatku jatuh cinta padamu. Belum lagi cintamu kepada Allah dan rasul-Nya membuatku ingin menjadi orang yang selalu disisimu.”
			436	Ketika Hilda dan Wafa akan makan disuatu rumah makan, mereka bertemu dengan orang

				gila yang membuat Hilda tidak nyaman, “Hilda, kamu istriku. Aku suamimu yang akan melindungimu dan memberimu rasa aman. Jangan hiraukan laki-laki tadi.”
		Memberi petunjuk pada orang yang tersesat	47	Disuatu seminar ketika Andin meminta Hilda agar membuatnya pertanyaan untuk ditanyakan kepada Narasumber yaitu Wafa, “ Kalau kamu ingin dicintai seseorang, jadilah diri sendiri. ”
			57	Hilda memberikan jawaban atas pertanyaan Raja tentang suatu kaidah untuk ujian sekolahnya, “Aku tidak paham dengan kaidah ini. Besok senin ujian <i>qaidul fiqh</i> ”. Tanyanya. Hilda melihat jam tangannya. Sepertinya masih cukup waktu jika ia menjelaskan kepada Raja, santri kelas X Madrasah Aliyah.
			134	Tetangga Ibu Zubaidah berkumpul didepan rumahnya setelah mengetahui masalah yang sedang menimpa Hilda,”Hilda dan ibunya sedang mendapatkan ujian besar, sebaiknya ibu-ibu

				<p>kembali ke rumah masing-masing. Dan, jika memang tidak bisa membantu, saya mohon jangan membicarakan masalah ini, karena hanya akan menambah beban mereka,”</p>
		Positive Regards	90	<p>Hilda telah memilih keputusan yang baik dan tepat untuk dirinya dan bayi yang sedang dikandungnya “Saya sudah memutuskan untuk membiarkan bayi dalam kandungan ini selamat sampai ia lahir.” Kata-kata Hilda mengagetkan semua yang ada diruang tamu. “Baiklah,nak. Kalau memang begitu keputusanmu, ibu akan selalu mendukungmu”</p>
			115	<p>Andin sangat tidak suka ketika Hilda merasa tidak pantas untuk siapapun, dia selalu menyemangati dan mendampingi Hilda selama di pondok, “Jangan pernah ngomong begitu lagi. Kamu sangat layak mencintai seseorang dan sangat layak dicintai.”</p>
			244	<p>Syam belum mengenalkan Hilda</p>

			<p>kepada neneknya, neneknya berpikir Syam akan salah memilih calon istri, “ maafkan nenek, ya. Nenek sudah menilai orang sebelum mengenalnya. Sekarang, nenek setuju dengan perjodohan ini. Sampaikan kepada Hilda untuk segera memberitahu kita jika ia sudah selesai ujian skripsi. Kita semua akan datang ke rumahnya dan bertemu dengan orang tuanya. Kita akan segera melamarnya secara resmi.”</p>
		267	<p>Hilda selalu rendah hati ketika ada orang yang mengagumi kecerdasannya, “Wah, kalau begitu, kamu juga bisa mengisi pengajian rutin ibu-ibu dong. Jadi, tiap malam kamis, ibu-ibu disini ngaji tafsir. Kebetulan, beberapa waktu lalu, ustadzah yang biasa mengajar itu pindah kontrakan. Makanya, beberapa minggu ini ngaji tafsirnya libur. Saya belum menemukan penggantinya sampai saat ini. Kalau Hilda berkenan, Hilda saja yang mengajar ngaji tafsir untuk ibu-ibu.</p>

			<p>Bagaimana?”kata Bu Yanah.</p> <p>“Tetapi, saya masih belum bisa apa-apa bu.”</p> <p>“Jangan begitu, saya sudah tahu kemampuan kamu dari Amirah. Kamu juga pernah mengajar di madrasah pesantren, kan.”</p> <p>Aku tersenyum malu mendengar penjelasan Bu Yanah.</p>
		425	<p>Wafa dengan sangat sabar dan menerima kekurangan Hilda yang mempunyai trauma, “Maaf, Mas. Hilda belum bisa memegang tangan jenengan.”ucap Hilda.</p> <p>“Maaf, Dik, Aku lupa. Aku tidak akan memaksamu melakukan sesuatu yang membuatmu takut.”</p>
		471	<p>Wafa dan Hilda saling menerima kekurangan satu sama lain yang kemudian menjadi pasangan yang bahagia, “Dik, aku juga jauh dari kesempurnaan. Tetapi, dengan cinta, kita akan sama-sama merengkuh kesempurnaan cinta-Nya.”</p>

C. Analisis Data

1. Permasalahan yang terjadi pada isi novel *Hilda Cinta Luka dan Perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh*

Menurut Faqih bimbingan dan konseling islam mempunyai arti pemberian bantuan secara bertahap kepada manusia agar memiliki kemampuan dalam menjalani kehidupan yang selaras dengan petunjuk dan ketentuan Allah SWT, sehingga bisa menapaki kehidupan di dunia maupun diakhirat.¹⁶ Hilda adalah seorang anak korban kekerasan seksual yang terus mencoba bertahan dengan berbagai ujian hidup yang menyimpannya. rasa putus asa yang dirasakannya membuat Hilda semakin ingin bertahan untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Hilda digambarkan mengalami *Rape Trauma Syndrome* atau sindrom trauma perkosaan dan *Hypoactive Sexual Desire Disorder* atau disebut Apatisme Seksual.

Seorang psikiater yang bernama Ann Wolbert Burgess dan seorang sosiologis bernama Lynda Lytle Holmstrom tahun 1974 mengemukakan bahwa Rape Trauma Syndrome atau sindrom trauma perkosaan mempunyai beberapa gejala yang dialami oleh pengidapnya yaitu mudah terkejut, takut dan cemas.¹⁷ Hilda selalu merasa takut ketika ada lawan jenis yang mendekatinya, dia akan berteriak agar orang tersebut menjauh dan tidak menyentuhnya.

Ann Wolbert Burgess dan Lynda Lytle Holmstrom juga menjelaskan mengenai Hypoactive Sexual Desire Disorder yaitu kondisi ketika seseorang tidak mempunyai gairah seksual dan mengganggu dirinya sendiri dan trauma ini bisa menjadi masah seumur hidup. Hilda ketika sudah dinikahi oleh Wafa pada awalnya juga tidak mau disentuh juga tidak mau melakukan hubungan seksual dengan suaminya, namun dengan kesabaran Wafa yang luas dan empati yang tinggi Hilda dapat menghilangkan rasa traumanya secara perlahan dan bisa menjadi istri yang sempurna bagi Wafa.

¹⁶ Aunur Rahim Faqih dalam M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019),16.

¹⁷ Andini Dyah Sitawati, Nailini Muhdi, Rape Trauma Syndrom, *Jurnal Psikiatri Surabaya*, Vol.2 No.3, 2-6.

2. Cara menangani permasalahan pada isi novel *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh*

Munandir menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling islam adalah memberikan bantuan kepada manusia dalam memutuskan sesuatu serta merumuskan rencana dalam menjalankan keputusannya. Munandir juga menjelaskan bahwa manusia haruslah mencapai tujuan pribadi yaitu tanggung jawab dan kemandirian dalam memutuskan sesuatu.¹⁸ Hilda terlahir dari keluarga yang agamis, sejak kecil Hilda diajarkan untuk mengamalkan sholawat *thibbil qulub* untuk ketenangan jiwa serta dapat menjadi orang yang lebih tabah dalam melakukan setiap ujian Hidupnya. Di pondok pesantren Hilda menjalani pengobatan spiritual yang dibimbing langsung Bu Nyai. Berawal dari hal itu Hilda tumbuh menjadi perempuan yang berpendidikan tinggi dengan dibiayai hasil keringatnya sendiri dan mempunyai masa depan yang cerah.

Pengajaran spiritual yang diajarkan oleh para tokoh, agar Hilda tetap bisa bangkit yaitu selalu mendekatkan diri kepada-Nya agar diberikan jalan terbaik dalam menuju ridha-Nya, dengan kecerdasan yang dimilikinya Hilda terus menerus mencari ilmu dengan penuh semangat agar tetap mempunyai pondasi yang kuat untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan mandiri dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

3. Nilai-nilai bimbingan dan konseling pada isi novel *Hilda Cinta Luka dan perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh*

a. Nilai-nilai bimbingan dan konseling islam yang berhubungan dengan tuhan

Beribadah kepada Allah merupakan tugas sebagai khalifah di muka bumi. Dalam novel *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan karya Muyassarotul Hafidzoh* terdapat nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam yang berhubungan dengan Allah seperti shalat, berdzikir, menuntut ilmu, berdoa, menikah, membaca al-Quran.

1) Shalat

Shalat merupakan salah satu wujud ibadah kepada Allah. Shalat mengaitkan manusia dengan Tuhannya dan shalat menjadi manifestasi hambatan dan kebutuhan diri kepada Allah. Shalat bisa

¹⁸ Tarmizi, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing,2018), 36.

digunakan sebagai media pertolongan, permohonan dalam menghindarkan diri dari semua kesulitan yang dihadapi manusia dalam menjalani kehidupannya.¹⁹

Dalam mendefinisikan Arti kata shalat, Imam Rafi i menjelaskan bahwasanya shalat dalam kajian kebahasaan adalah doa dan kajian istila dimaknai dengan pekerjaan dan ucapan yang diawali dengan takbir dan ditutup dengan salam disertai berbagai syarat khusus.²⁰

Dasar kewajiban melaksanakan shalat dapat dilihat dalam ayat sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”. (Q.S Al-Baqarah/2: 43).²¹

Ayat tersebut mengatakan bahwasanya sesudah mengajak untuk masuk Islam dan terhindar dari kesesatan, maka perintah yang disampaikan sesudah larangan ialah menjalankan shalat dengan sempurna dengan terpenuhinya syarat dan rukun.²²

Novel *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan* menggambarkan agar setiap orang muslim untuk tidak meninggalkan shalat. Shalat akan menciptakan ketenangan batin yang sangat besar, ketenteraman jiwa, dan menjauhkan manusia dari sifat tercela. Hilda sudah terbiasa melakukan shalat berjamaah serta shalat sunnah malam. Hal ini sangat dianjurkan untuk diterapkan kepada anak-anak sejak dini.

2) Dzikir

Arti dzikir dalam segi bahasa berasal dari kata “*Dzakara, Yudzakuru, Dzukur/Dzikir*” dengan artian menjalankan perbuatan dengan lisan dan hati.

¹⁹ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 145.

²⁰ Syekh Syamsidin Abu Abdillah, *Terjemah Fathul Muin*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1996), 47.

²¹ Departemen Agama, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2019), 7.

²² Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Kesesatan Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 204.

Pandangan lainnya mengenai dzukr yang artinya pekerjaan lisan dan hati dan *Dzikir* dimaknai dengan kekhususan dalam pekerjaan lisan. Istilah mengenai dzikir dimaknai sama dengan makna bahasa. kamus modern seperti Al-Munawir, Al-Munjid dan lain lainnya, sudah pulamenggunakan pengertian istilah seperti *adz-dzikir* dengan arti bertasbih, mengagung Allah dan seterusnya.²³

Dalam novel menginterpretasikan sikap ketika ia sedang mengalami musibah, ia selalu membaca *istighfar* mengingat Allah.²⁴ Hilda selalu membaca *basmalah* ketika memulai sesuatu dan *alhamdulillah* ketika rencananya sesuai harapan. Ibu Zubaidah juga terus berdzikir untuk meredam emosinya setelah mengetahui Hilda telah menjadi korban kekerasan seksual.

3) Menuntut Ilmu

Kajian kebahasaan memaknai ilmu sebagai lawan dari jahl atau kebdohan dengan memahami sesuatu sesuai dengan keadaannya dengan pemahaman yang pasti. Pemaknaan istilah menjelaskan bahwasanya ilmu ialah pengetahuan sebagai lawan dari ketidaktahuan. Menurut ulama lain, ilmu itulebih jelas dari apa yang diketahui.²⁵

Ilmu yang dimiliki manusia akan membawa beragam kemanfaatan bagi kehidupannya. Ilmu datang darimanapun bisa secara otodidak, pengalaman diri dan juga membaca. Novel Hilda Cinta Luka dan Perjuangan mengimplementasikan menuntut ilmudalam kehidupan sehari-hari yaitu ketika ia mengkaji di pesantren. Dirinya mampu menemukan apa yang dituju dalam kehidupannya dan menyadari tujuannya ialah ilmu. Seperti syiir dalam kitab *taalim mutaalaim* di bawah ini :

²³ Joko S. Kahhar dan Gilang Cita Madinah, *Berdzikir Kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Dzikir dan Majelis Dzikir*, (Yogyakarta: Sajadah_Press, 2007) 1.

²⁴ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan*,...255.

²⁵ Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Panduan Lengkap Menuntut Ilmu*, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2006) 7.

هُوَ الْعِلْمُ الْهُدَى إِلَى سُنَنِ الْهُدَى # هُوَ الْحِصْنُ يُنَجِّجُ مِنْ جَمِيعِ
الشَّدَائِدِ

Artinya : “Dialah ilmu yang membimbing ke jalan kebenaran# dialah benteng pelindung dari segala sengsara”.²⁶

Umat Islam diwajibkan menuntun ilmu tanpa batas selama ilmu itu membawa kemanfaatan dalam hidupnya. Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang membawa kepada Allah ketaatan serta ketika diamalkan dalam bermanfaat untuk masyarakat maupun diri sendiri.

4) Berdoa

Doa menjadi amal shaleh yang utama dan ibadah agung. Doa menjadi inti ibadah. Ibnu Katsir menafsirkan “*Beribadah Kepada-Ku*”, yaitu berdoa kepada-Ku dan mentauhid-Ku. Allah memberikan ancaman kepada manusia yang sombing dan tidak berdoa kepada-Nya. Orang yang senantiasa bertadabur dengan Al Quran akan memahami mengenai kelimpahan motivasi yang diberikan Allah kepada makhluk-Nya agar berdoa kepada-Nya. Melalui hal ini bisa dipahami bahwasanya doa menjadi tindakan agung karena terkandung nilai kerendahan manusia di hadapan Tuhannya.²⁷ Dalam Q.S Al- Araf ayat 55:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ (٥٥)

Artinya : “Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan dengan merahasiakan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (Q.S al-Araf/7 : 55)²⁸

Ayat diatas menjelaskan syarat dan adab berdoa kepada Allah yaitu dengan Khusyu dan ikhlas

²⁶ Azzarnuji, *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Taalim Mutaalim Makna Jawa Pegon Dan Terjemah Indonesia*. 24.

²⁷ Hasan Bin Ahmad Hammam, *Terapi Dengan Ibadah Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Quran, Shalat dan Puasa*, (Solo: Aqam, 2010) 75-76.

²⁸ Agama, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, 157.

bermohon kepada Allah dengan suara yang tidak keras sehingga memekakkan telinga, serta tidak pula bertele-tele sehingga terasa dibuat-buat. Menurut Muhammad Sayid Thanthawi hal ini adalah salah satu bentuk pelampauan batas.²⁹

Dalam novel *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan* mengimplikasikan bahwa doa memiliki kekuatan yang luar biasa yang bisa menjadi jalan diubahnya takdir lain dan Allah menyukai orang yang banyak berdoa.

5) Menikah

Nikah dalam pandangan Syafiiyah ialah pengumpulan atau penggabungan. Makna istilah mengenai nikah yaitu akad yang isinya mengenai kebolehan hubungan seksual dengan tazwij atau inkah.³⁰ Menikah terdapat didalam Al Quran yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ (٢١)

Artinya: “Dan tanda-tanda (ke-agungan)-Nya, Dia menciptakan untuk kamu pasangan kamu, dari jenis yang sama dengan kamu, agar kamu bisa memperoleh ketenteraman disisinya, dan Dia menjadikan di antara kamu (pasangan-pasangan) rasa saling cinta dan sayang. Sesungguhnya pada (semua) hal itu, ada tanda-tanda (keagungan Tuhan) bagi orang-orang yang berfikir”. (Q.S ar-Rum/30:21).³¹

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya pasangan suami istri menjadi bagian dari tanda kekuasaan Allah swt. Hal ini menjadi motivasi bagi perilaku dan sikap manusia untuk menjaga pernikahan, melestarikan kehidupan berkeluarga, memenuhi kebutuhan dan

²⁹ Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, 122.

³⁰ Kosim, *Fiqh Munakahat: Dalam Kasian Hukum Islam Dan Keberadaannya Dalam Politik Hukum Ketatanegaraan Indonesia*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 4.

³¹ Agama, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, 406.

memastikan adanya rasa aman dan tentram serta kasih sayang dimana hal ini menjadi tindakan yang menjaga dan menghormati ayat Allah SWT. Konsistensi dalam berumah tangga menjadi keutuhan manusia dengan akal budi dalam memikirkan dan memahami.³²

Menikah dapat membuat manusia agar lebih memiliki tujuan hidup, sehingga hidup bisa terarah menuju hal yang lebih baik.

Seperti kisah Hilda dalam novel karya Muyassarotul Hafidzoh yang hamil diluar nikah akibat perkosaan. Akibatnya Hilda dikeluarkan dari sekolahnya dan hampir kehilangan masa depan. Semua masyarakat menghakiminya dan menagnjurkan untuk langsung dinikahkan.³³ Kalau tidak ada laki-laki *single* yang menikah dengan Hilda, maka Hilda harus bersedia menjadi istri kedua atau ketiga dari warga setempat. Ibu Zubaidah akhirnya membawa Hilda ke Pondok Pesantren dan pergi dari tempat tinggalnya. Di Pondok Pesantren Hilda menjalani pengobatan spiritual dan tetap bisa sekolah meskipun dalam keadaan hamil. Seorang ibu akan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya begitupun dengan Ibu Zubaidah, dia tidak mau Hilda menikah dengan terpaksa atau dipaksa jadi menurut Ibu Zubaidah menikah bukanlah solusi yang baik. Karena tujuan pernikahan adalah menemukan pasangan yang memperoleh ketenteraman (*sakinah*) juga nyaman untuk memandu cinta kasih (*mawadah wa rahmah*) serta mudah mencapai kebahagiaan dalam mengarungi kehidupan rumah tangga bukan hanya menutup aib saja.

6) Membaca Al-Quran

Al-Quran secara bahasa di ambil kata *qaraa-yaqrou-quranan* berarti sesuatu yang di baca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Quran.³⁴ Sedangkan menurut istilah Al-Quran adalah firman Allah swt. Yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari

³² Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*, 33.

³³ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan Perjuangan*,...135.

³⁴ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17.

Allah swt. Kepada nabi Muhammad saw. Yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa adanya perubahan.³⁵ Al-Quran juga mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun qiraah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Al-Quran pada mulanya seperti qiroah yaitu masdar dari kata qaraa, qiraatan, quranan.³⁶ Hal ini sejalan dengan hadist Rasullullah saw. Yang berbunyi :

حَيْرِكُمْ مِنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya : “Sebaik-baik diantara kamu yaitu orang-orang yang belajar al-Quran dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari).³⁷

Membaca Al-Quran merupakan salah satu amalan kepada Allah swt. Yang nyata. Dalam satu hari kita bisa mengaji sampai satu juz perhari dan selalu diistiqomahkan dengan harapan kita akan selaludilindungi oleh Allah dan bisa mendapatkan syafaat Al-Quran di hari akhir.

Membaca Al-Quran dapat memberikan ketenangan hati dan pikiran serta memberikan dampak baik bagi kehidupan. Hilda selalu membaca Al-Quran, bahkan dengan kecerdasannya dia mampu mengkhatakamkan hafalannya sehari sebelum melahirkan sehingga ia dapat melahirkan dengan normal karena barokah Al-Quran.

Dengan demikian dapat dilihat tercapainya tujuan konseling Islam yang menjadikan manusia kembali pada fungsi penciptanya yakni khalifah fil ardh yang memiliki keimanan kuat, ilmu bermanfaat dan mampu mengamalkan perintah sesuai dengan syariat. Konseling Islam juga membentuk kesempurnaan manusia dalam merealisasikan kehidupannya untuk memperoleh Ridha Allah melalui kegiatan dzikir, fikir, dan amal sholih, sehingga dapat

³⁵ Anshori, *Ulumul Quran*,. 18.

³⁶ Mannan Khalil Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, (Bogor: Pustaka Literasi Antar Nusa, 2015), 15.

³⁷ Zainal Abidin, *Hadist Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 200.

hidup bahagia di dunia dan akhirat.³⁸ Seperti halnya Hilda yang terus mendekati diri kepada Allah setelah menjadi korban kekerasan seksual. Hilda merasa sangat hancur, hina dan putus asa. Namun dengan keyakiannya kepada Allah, ia mampu melewati semua ujian hidupnya dengan terus melakukan perubahan, perbaikan serta kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan banyak manfaat untuk dirinya dan orang lain serta lingkungannya.

- b. Nilai-Nilai Bimbingan Dan Konseling Islam yang Berhubungan dengan Diri Sendiri.

Sudah seharusnya kita sebagai manusia haruslah mencintai diri sendiri. Kita harus adil dalam memperlakukan diri kita, jangan pernah memaksakan diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik atau bahkan dapat membahayakan jiwa.³⁹ Dalam novel *Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan* menggambarkan bahwa Hilda adalah seorang yang menutup auratnya, mempunyai sifat yang jujur, amanah, tabligh dan fatonah. Selain itu Hilda juga tumbuh menjadi sosok perempuan yang kuat, optimis, tangguh dan selalu fokus untuk masa depannya. Di Pondok Pesantren Darussalam Hilda seperti menemukan cahaya harapan baru yang kemudian dapat menuntunnya untuk menemukan sebuah keberanian untuk menghadapi segala hal.⁴⁰

Dari cerita Hilda banyak sekali pengajaran tentang kehidupan yang dapat kita ambil. Adab terhadap diri sendiri bisa dilakukan dengan menghindari sesuatu yang membahayakan jiwa, baik yang bersifat fisik atau psikis. Seperti halnya kita melakukan hal yang melukai diri kita seperti iri, dengsi, munafik, hasud, dan lainnya. Semua itu merupakan penyakit hati yang sudah seharusnya kita hindari. Untuk itu kita harus bisa bersikap atau berakhlak baik terhadap tubuh kita. Terutama dalam hal menutup aurat bagi perempuan.

Sebagai umat Islam, kita seharusnya memakai pakaian yang tertutup sehingga tak mengundang syahwat laki-laki. Rasullullah bersabda:

³⁸ Tarmizi, *Bimbingan Dan Konseling Islam*,...44.

³⁹ Muhrim, *Akhlak Kepada Diri Sendiri*, Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam 10, 2020, 2.

⁴⁰ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cinta, Luka Dan Perjuangan*,...191.

“Shinfaani min ahlin-naari lam araa-huma wa nisaa-un kasiyatun ariyatun mailatun ruu-suhunna kaa-simatin al-bukhti al-mailati layadkhulnal jannah wa laa yajidna rihaha”.

Artinya, “ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat, yaitu para wanita yang berpakaian tapi telanjang (tipis atau tidak menutup aurat), berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya”. (HR. Abu Dawud).⁴¹

Jadi terkadang perkosaan itu terjadi atas kesalahan dari perempuannya sendiri. Kita sebagai perempuan tidak boleh bersolek berlebihan, hanya diri sendiri dan suamilah yang oleh menikmatinya. Jikakita bersolek berlebihan, tidak menutup aurat, seolah-olah seperti membiarkan orang lain menikmati kita.

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis sesuai dengan pendapat Saiful Akhyar yang mengatakan tujuan pokok bimbingan dan konseling Islam yaitu membantu konseli untuk mencegah timbulnya masalah pada dirinya sendiri, membantu menjaga situasi dan kondisi dirinya yang telah baik agar jangan sampai kembali tidak baik, membantu menumbuhkembangkan situasi dan kondisi dirinya yang telah baik agar baik secara berkesinambungan, sehingga menutup kemungkinan untuk muncul kembali masalah dalam kehidupannya.⁴²

- c. Nilai-Nilai Bimbingan Dan Konseling Islam yang Berhubungan dengan orang lain

Novel Hilda, Cinta, Luka dan Perjuangan karya Muyassatorul Hafidzoh mengajarkan kita tetap menjaga ikatan silaturrahim, tolong menolong, saling memaafkan dan selalu berhusnudzon dalam hal apapun. Kaitannya dengan hal ini Allah telah berfirman dalam al-Quran yang berbunyi:

⁴¹ Muyassarotul Hafidzoh, *Hilda, Cintra, Luka Dan Perjuangan*,...21

⁴² Saiful Akhyar, *Konseling Islam Dan Kesehatan Mental*,...89.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam mengerjakan dosa dan permusuhan, bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”. (Q.S. al-Maidah/5 : 2).⁴³

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya perintah Allah untuk saling membantu sesama dalam hal baik contohnya memberikan bantuan kepada tetangga ketika sedang susah bukan pada permasalahan yang memunculkan dosa. Melalui bantuan yang diberikan, akan membawa ketentraman dan menghindarkan permusuhan yang berdampak pada ketentraman masyarakat. Sikap mulia kepada sesama yang dijalankan akan membawa kebaikan ketika berada di masyarakat. Akhlak yang baik akan membawa kemudahan bagi manusia untuk hidup di masyarakat dan menjadi dasar utama kerjasama dijalankan dengan tujuan ketakwaan atau kebaikan.⁴⁴

Dalam hidup bermasyarakat hubungan antar manusia sudah seharusnya dijaga dengan baik, karena manusia adalah makhluk sosial yang bisa kapan saja membutuhkan bantuan orang lain. Sikap yang harus ditanamkan sejak dini adalah sikap menghargai orang lain dan saling menghormati.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa tercapainya salah satu tujuan bimbingan koseling Islam adalah untuk menciptakan kecerdasan rasa (emosi) kepada individu lain sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.⁴⁵ Dalam novel diceritakan sosok Hilda yang selalu membantu siapapun yang membutuhkan bantuannya,

⁴³ Agama, *Mushaf Al-Quran terjemah*, 106.

⁴⁴ Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*,...
14.

⁴⁵ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Psikoterapi Dan Konseling Islam: Metode Sufistik*,.49.

husnudzon pada semua orang hingga memberikan kasih
kayang yang luar biasa untuk orang-orang disekitarnya.

